

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memuat simpulan dan rekomendasi. Simpulan merupakan sintesa dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikaji serta dipaparkan lebih lanjut pada bab empat. Sementara itu, rekomendasi mencakup saran untuk ruang lingkup penelitian selanjutnya, dan pembelajaran sejarah di sekolah.

5.1 Simpulan

Bagian kesimpulan ini mengacu pada jawaban atas masalah penelitian yang dikaji oleh peneliti pada bab sebelumnya. Pertama mengenai alasan menerapkan pendidikan masyarakat di Pondok Pesantren Daruttaubah Al-Islami. Pada awal pendiriannya pondok pesantren ini memfokuskan pada kegiatan pengajian masyarakatnya yang kemudian pondok pesantren ini semakin mengembangkan program-programnya terutama dalam prpgram pemberdayaan masyarakat, serta pada tahun 2015 Pondok Pesantren Daruttaubah Al-Islami menerapkan pendidikan formal jenjang prasekolah dengan mendirikan RA (Raudhatul Atfal) Daruttaubah untuk jenjang anak usia dini, kemudian semakin mengembangkan pendidikan masyarakat yang bersifat nonformal baik bagi santri mukim dan kalong dengan menerapkan sistem paket atau bekerjasama dengan lembaga PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Bonti Sukses Abadi pada tingkat *ibtida* dan *tsanawi*, kemudian pada tahun 2018 bekerjasama dengan SMA Medina Kota Bandung yaitu untuk tingkat *mah'ad Aly* menjadi siswa SMA Terbuka Medina Kota Bandung. Adapun alasan mengembangkan pendidikan masyarakat di wilayah Saritem yakni agar masyarakat sekitar senantiasa melakukan kegiatan positif dan dapat menambah keterampilan baru serta mendapat pendidikan Islam yang baik. Kemudian alasan menerapkan pendidikan hal formal yaitu permintaan para wali murid, kemudian keadaan zaman yang memerlukan ijazah pendidikan formal untuk bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih lanjut, serta upaya untuk

meningkatkan kualitas santri agar mampu bersaing menghadapi tuntutan zaman, serta meningkatkan kualitas santri yang cerdas baik ilmu agama maupun pengetahuan umum sehingga dapat menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Kemudian yang kedua yaitu upaya mengembangkan pendidikan bagi masyarakat oleh Pondok Pesantren Daruttaubah Al-Islami. Dalam upaya mengembangkan pendidikan bagi masyarakat pondok pesantren berupaya dengan selalu memperhatikan kualitas tenaga pendidik yaitu dengan cara melakukan seleksi perekrutan pada tenaga pengajar di pihak pondok pesantren maupun di RA dengan kualifikasi pada tingkat RA yaitu merupakan lulusan S1 pendidikan guru anak usia dini atau S1 pendidikan guru taman kanak-kanak, kemudian pada tingkat *ibtida*, *tsanawi*, dan *mah'ad aly* yaitu dengan mendatangkan staf pengajar atau ustaz dan ustazah yang berkompeten dalam hal pembelajaran salah satunya diseleksi berdasarkan tingkat pendidikan serta pengalamannya dalam hal mengajar. Kendati pondok pesantren ini mulai menerapkan sistem pendidikan formal akan tetapi tetap memfokuskan pada pendidikan Islam dan tetap memfokuskan pelatihan *soft skills* santri dan masyarakat sekitar dengan bekerja dengan beberapa universitas yang ada di Kota Bandung, yang mana dengan mendirikan Raudhatul Atfal atau RA yang setara dengan Taman Kanak-Kanak ini, setidaknya dapat tersedianya lembaga pendidikan Islam dan tertanamnya nilai-nilai keagamaan pada generasi dini di wilayah Saritem ini.

Ketiga yaitu mengenai dampak berdirinya Pondok Pesantren Daruttaubah Al-Islami terhadap kehidupan sosial masyarakat di wilayah prostitusi Saritem pada kurun waktu 2015-2020. Pada dampak sosial berdampak pada berkurangnya aktifitas kegiatan prostitusi di wilayah Saritem ini yakni pada bulan ramadhan diliburkan, kemudian masyarakat mulai terbiasa mengikuti kegiatan peribadatan seperti sholat jum'at, tarawih di bulan ramadhan, pegajian mingguan maupun bulanan, dan turut merayakan hari-hari besar Islam ketika melakukan kegiatan keagamaan masyarakat di wilayah ini berpakaian menutup aurat sesuai ajaran Islam. Dampak yang dirasakan dengan adanya penurunan jumlah PSK kendati memang tidak signifikan namun grafiknya menurun, kemudian pada bidang pendidikan para

Vebyanti Az'zahra, 2022

PERANAN PONDOK PESANTREN DARUTTAUBAH AL-ISLAMI PADA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DI WILAYAH PROSTITUSI SARITEM DI KOTA BANDUNG (2015-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang tua yang terlibat dengan kegiatan prostitusi maupun tidak mempercayakan anak-anak mereka untuk bersekolah mengenyam pendidikan agama Islam dari mulai bersekolah RA yaitu anak-anak yang berusia dibawah tujuh tahun, lalu anak-anak pada tingkat Sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas untuk mendapatkan agama Islam dengan menjadikan mereka santri kalong di Pondok Pesantren Daruttaubah ini, hal ini berdampak pada generasi muda di wilayah Saritem ini lebih paham mengenai ajaran agama Islam dan bisa mengaji Al-Qur'an.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan penelitian ini dapat memberi rekomendasi untuk beberapa pihak, yaitu diantaranya :

1. Kepada Pondok Pesantren Daruttaubah Al-Islami, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam mengidentifikasi kekurangan dalam mengembangkan pondok pesantren, sehingga dapat meningkatkan upaya penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Daruttaubah Al-Islami.
2. Bagi mahasiswa program studi pendidikan sejarah penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber bacaan berkaitan dengan sejarah Islam dan sejarah lokal, serta dapat dijadikan sumber maupun rujukan yang relevan bagi perkuliahan.
3. Selanjutnya melalui penelitian ini, peneliti juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan refleksi dari hasil penelitian peneliti. Pondok Pesantren Daruttaubah Al-Islami walaupun sudah mengembangkan pendidikan formal mengapa masyarakat sekitar masih kurang berminat untuk mendapatkan pendidikan formal di pondok pesantren ini, oleh karena itu dengan kondisi tersebut dapat menjadi kajian yang lebih mendalam untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan guna dalam memahami peran dari pondok pesantren serta mengetahui perkembangan kehidupan masyarakat di wilayah Saritem.